

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Tradisi *Nglangkahi Segoro Getih* Ditinjau dari Segi Prespektif *'Urf* Yang dilakukan Masyarakat di Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena makna pendekatan dapat diartikan suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian. Dari makna itulah penulis menggunakan pendekatan kualitatif data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial, karena dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan dalam penelitian.¹ Jenis penelitian yang digunakan peneliti, dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Dimana dalam penelitian dilakukan dengan bertemu Sudarmaji, Andrian, Husairin, Heni, Sulis, Tio, Munir, riyanto pelaku *tradisi nglangkahi segoro getih* di Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

¹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodoogi Peneitian Kualitatif* (Jakarta:Ar Ruzz Media, 2012), 25.

Tentang praktek tradisi *nglangkahi segoro getih* di Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan data terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai narasumber dalam objek penelitian. Narasumber tersebut adalah Kepala Desa Bapak Riyanto dan beberapa informan yang melakukan tradisi *nglangkahi segoro getih* di Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi tersebut, dikarenakan selama ini banyak sekali praktek tradisi *nglangkahi segoro getih* yang dilakukan oleh masyarakat setempat, dan mereka percaya akan fenomena tersebut. Karena fenomena tersebut sangat penting bagi masyarakat yang berani melanggar tradisi dengan menikahkan anaknya dimana dalam pernikahannya diyakini terdapat musibah yang menimpa mereka.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama. Sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah sebagai sumber data tambahan

1. Data primer

adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini.² Dengan demikian, sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan para pelaku di Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

2. Data sekunder.

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah beberapa buku yang menjelaskan tentang tradisi *nglangkahi segoro getih* dan *'urf* ditambah dokument, data tertulis, foto dan statistik.³

E. Pengumpulan Data

Adapun mengenai pengumpulan data dalam meneliti tradisi *nglangkahi segoro getih* yang dilakukan masyarakat di Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, peneliti hanya menggunakan metode wawancara saja.

²Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), 39.

³Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008),1.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, metode ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang dan merupakan tulang punggung suatu peneliti survei, karena tanpa wawancara maka akan kehilangan informasi yang valid dari orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian.⁴

Sedangkan pedoman yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang tidak didasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis. Dalam penelitian wawancara langsung dengan para pelaku dan juga tokoh masyarakat yang dijelaskan dibawah ini:

1. Andean

Beliau adalah pelaku tradisi tradisi *nglangkahi segoro getih* dari hasil wawancara dengan beliau, diketahui ayah dari Andean meninggal dunia,

2. Sudarmaji

Beliau juga pelaku tradisi *nglangkahi segoro getih* hasil wawancara dengan beliau, diketahui setelah menikah banyak musibah yang menimpa dan juga tidak dikaruniai anak.

3. Munir

Beliau adalah pelaku tradisi tradisi *nglangkahi segoro getih* dari hasil wawancara dengan beliau, diketahui ibunya meninggal dunia setelah menikah,

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 149.

4. Sulis

Beliau adalah pelaku tradisi tradisi *nglangkahi segoro getih* dari hasil wawancara dengan beliau, meskipun percaya dengan tradisi yang ada, tapi tapi tetap menikahkan anaknya, karna percaya semua musibah datangnya dari allah

5. Purnomo

Beliau melanggar tradisi *nglangkahi segoro getih* karena percaya bahwa semua musibah datangnya dari allah, diketahui dari hasil wawancara setelah menikah 2 tahun tidak terjadi apa-apa.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, dan memilah mengumpulkan, mencatat temuan dan data-data dari hasil observasi. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa keabsahan data dengan wawancara langsung dengan Riyanto selaku Kepala Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Sehingga penulis menemukan dalam lapangan banyak masyarakat yang tertimpa musibah akibat melanggar *tradisi nglangkahi segoro getih*, dan masyarakat yang tetap terikat aman dalam relasi suami istri.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data.⁵ Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisir dengan baik sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian tentang *tradisi nglangkahi segoro getih*. Dalam tahap penyajian data ini, peneliti mencatat data-data hasil wawancara dengan para pelaku *tradisi nglangkahi segoro getih* yang berada di Desa Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dan menuangkannya sedemikian rupa sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah untuk di pahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan menganalisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶ Sehingga dalam penelitian ini diperoleh suatu kesimpulan dalam bentuk tertulis untuk menjawab bahwa tak selamanya orang yang melanggar *tradisi nglangkahi segoro getih* akan tertimpa musibah.

⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 267.

⁶Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmiah, 2015), 242.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan dalam penamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol kemudian menelaah secara rinci agar mudah dipahami.⁷ Dalam penelitian ini penulis tekun dalam mengamati tentang sesuatu yang berkaitan dengan tradisi *nglangkahi segoro getih*, mulai dari praktik, asal usul, dampak dan juga penyebab terjadinya tradisi tersebut.

2. Triangulasi

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.⁸ Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil observasi di Desa lain, antaranya di Desa Baron Kecamatan Baron

⁷M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 321.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 78.

Kabupaten Nganjuk. Desa kuniran Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Desa Kapas Kecamatan sukomoro Kabupaten Nganjuk.. Dari hasil perbandingan tersebut diketahui bahwa di Desa Tanjunganom paling banyak melangsungkan tradisi *nglangkahi segoro getih* di bandingkan desa-desa yang lain.